

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Lidya. 2017. Analisis Penerapan PSAK Syariah No. 109 Pada Lembaga Amil Zakat Dan Infak/Sedekah Studi Kasus Lazis YBW UII Yogyakarta (Skripsi). Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Bakir, Abdul. 2021. Pentingnya Zakat Dalam Islam Dan Pengertiannya : Seri Hukum Zakat. Jakarta : Hikam Pustaka.
- Baznas. 2022. Statistik Zakat Nasional 2019. Jakarta : Baznas – Sub Divisi Pelaporan.
- Burhanudin dan Najib. 2021. Fikih Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Choir, Uswatul. 2019. Analisis PSAK 109 Terhadap Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan Dana Nonhalal Periode Januari – Desember 2017 (Studi Kasus Pada LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo). Jurnal Akutansi Integratif. 5 (1) : 67-83.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2020. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah No. 109 : Akutansi Zakat dan Infak/Sedekah. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Fajrin, Mey. 2019. Penerapan Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hulu (Skripsi). Pekanbaru : Universitas Islam Riau.
- Fuadi. 2016. Zakat Dalam Sistem Hukum Dan Pemerintahan Aceh. Jakarta : Deepublish.
- Habibi, Roni dan Aprilian, R. 2020. Tutorial dan Penjelasan Aplikasi E-Office Berbasis Web Menggunakan Metode RAD. Bandung : Kreatif Industri Nusantara.

- Hariato, Syawal. 2021. Akuntansi Zakat, Infak & Sedekah : Untuk Organisasi Pengelola Zakat. Banda Aceh : Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA).
- Isnaeni, et al. 2021. Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Zakat, Akuntabilitas, dan Transparansi pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Garut. Jurnal Wahana Akuntansi. 6 (2) : 62-69.
- Jumiati. 2021. Analisis Penerapan PSAK No. 109 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus Lazismu Sulawesi Selatan (Skripsi). Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Kartini, Tina. 2020. Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Pencatatan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah (ZIS) pada Baznas Kabupaten Sukabumi. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi. 9 (1):10-21.
- Khairudin. 2020. Zakat Dalam Islam : Menelisik Aspek Historis, Sosiologis, Yuridis. Yogyakarta : Zahir Publishing.
- Krisnawati. 2021. Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rokan Hilir (Skripsi). Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Madhani, Zainnury. 2020. Analisis Penerapan PSAK No. 109 Terhadap Kepercayaan Publik dan Transparansi Dalam Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi (Skripsi). Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Muflihah, R & Wahid, NN. 2019. Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah di Kota Tasikmalaya. Jurnal Akuntansi. 14 (1):13-21.
- Mulyadi, Cendri Ferliana. 2022. Analisis Penerapan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Dan Infak/Sedekah Pada Lembaga Pengelolaan Zakat (Skripsi). Universitas Nusa Cendana : Kupang.

- PPID Baznas Republik Indonesia. 2022. Baznas Jawa Barat di <https://pid.baznas.go.id/jawa-barat/> (Akses 26 Nopember 2022).
- Purnamawati, 2018. Akuntansi dan Implementasi dalam Koperasi dan UMKM. PT. Raja Grafindo Persada : Depok.
- Purwanti, D. 2020. Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 6(1).
- Ramadhan & Sofyan. 2021. Analisis Penerapan PSAK 109 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Lazismu. *Jurnal Akuntansi Syariah*. 4 (2):172-186.
- Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 Yang Mengatur Tentang Pengelolaan Zakat. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 No. 115. Menteri Hukum Hak Asasi Manusia : Jakarta.
- Retnawati, Heri. 2017. Teknik Pengambilan Sampel. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rizkiansyah, GM, et al. 2020. Analisis Penerapan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Lembaga Baznas Kota Depok. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*. 3 (2):170-182.
- Rokib, et al. 2021. Analisis Penerapan PSAK 109 Dalam Menyusun Laporan Keuangan di Baznas Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Taraadin*. 1(2):99-110.
- Supriatin, dkk. 2022. Buku Ajar Metodologi Penelitian. Makasar : Cendekia Publisher.
- Swarjana, I Ketut. 2022. Populasi Sampel, Teknik Sampling, & Bias Dalam Penelitian. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Walid, Fahmawan. 2021. Rencana Dulu, Belanja Kemudian. Banten : Graf Literasi.

Widiastuti, dkk. 2022. *Ekonomi Dan Manajemen Ziswaf (Zakat, Infak, Shadaqah, Wakaf)*. Surabaya : Airlangga University Press.

Wijayanto, Dimas Aditya. 2018. *Implementasi Standar Akuntansi Zakat PSAK 109 pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat (Skripsi)*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

Yulianto, Hanif Sri. 2022. *Pengertian Analisis Beserta Tujuan dan Fungsinya di <https://www.bola.com/ragam/read/5065564/pengertian-analisis-beserta-tujuan-dan-fungsinya> (Akses 12 September 2022)*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

Surat Balasan Penelitian Baznas Kabupaten Bogor



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN BOGOR

Nomor : 287 /BAZNAS-KABBGR/IX/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Magang

Cibinong, 6 Desember 2022

Kepada Yth.
Dekan Universitas Binaniaga Indonesia
Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam ukhwah kami sampaikan, teriring doa dan salam semoga kita senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT, Amin..

Disampaikan dengan hormat, menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Dakwah Universitas Binaniaga Indonesia tanggal 14 September 2022 Nomor 233/UNBIN-C/PJR/IX/2022 Perihal : Permohonan Izin Memperoleh Data dan Informasi, dengan identitas:

Nama : Muhamad Padil
NIM : 18201007
Program Studi : Akuntansi

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan izin Mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan untuk memperoleh Data dan Informasi di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bogor, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kegiatan tersebut dapat dilaksanakan mulai Tanggal 5 Desember 2022, dengan catatan :

1. Menjaga tata tertib di dalam Kantor BAZNAS Kabupaten Bogor
2. Berpakaian rapih dan sopan
3. Berperilaku ramah dan sopan kepada Pengurus BAZNAS Kabupaten Bogor maupun kepada setiap tamu yang datang ke Kantor BAZNAS Kabupaten Bogor.
4. Mematuhi Protokol Kesehatan
5. Waktu Magang dari hari Senin s.d Jum'at pukul 08.00 WIB s.d 16.00 WIB

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN BOGOR
U A,

Dr. Esma UESMANA, M.Pd.

Sekretariat :
Jl. Bersih No. 1 Komplek PUSDAI Pemda Kabupaten Bogor
Cibinong 16914 Telp/Fax. 021 87906195
Email: baznaskab.bogor@baznas.or.id

Lampiran 2.
Surat Balasan Penelitian Baznas Kota Depok



Kota Depok, 16 November 2022

Nomor : 16/ASMH/B/011/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Ibu Dahlia, SE, MM
Ka. Program Studi Akuntansi
Universitas Binaniaga Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,

Teriring doa semoga Bapak senantiasa mendapatkan kemudahan dan pertolongan Allah SWT dalam menjalankan tugas - tugasnya.

Menindaklanjuti Surat Permohonan penelitian Nomor : 233/UNBIN-C/PJR/IX/2022 tanggal 16 November 2022.

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Dr. Endang Ahmad Yani, S.E,M.M
Jabatan : Ketua BAZNAS Kota Depok

Menerangkan bahwa,
Nama : Muhamad Padil
No Mahasiswa : 18201007
Mahasiswa : Universitas Binaniaga Indonesia
Program Studi : Akuntansi
No Telepon : 0816-243-839

Telah Kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada lembaga Kami sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul "**Analisis Penerapan PSAK Syariah No.109 Terhadap Laporan Keuangan Lembaga Zakat Di BAZNAS Kota Depok**" pada 20 Oktober – 30 Desember 2022.

Izin melakukan penelitian digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik, harap menjaga *confidentiality* data penelitian dan diharapkan memberikan laporan penelitian kepada Kami sebagai masukan bagi BAZNAS Kota Depok.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami
Pimpinan BAZNAS Kota Depok

Dr. Endang Ahmad Yani, S.E,M.M
Ketua



KANTOR PUSAT

Perumahan Depok Mulya I blok I No 12, Kel. Beji, Kec. Beji , Depok 16421

No. Telp. 021-77811933, Website: baznasdepok.id, Email : baznaskota.depok@baznas.or.id



Lampiran 3.

Hasil Wawancara dengan Baznas Kota Bogor

Nama Narasumber : Ibu Euis Julqiyah

Waktu : Jumat, 20 Januari 2023

Asal Baznas : Baznas Kota Bogor

1. Dari kalangan mana saja **SUMBER DANA ZAKAT (MUZAKI)** yang ada pada Baznas Kota Bogor? Dan bagaimana cara Muzaki dapat membayar Dana Zakat tersebut kepada Baznas Kota Bogor?

Jawab :

Dari masyarakat umum yaitu orang-orang seperti pengusaha yang termasuk kedalam zakat perorangan dan zakat profesi. Dan ada juga dari ASN (Aparatur Sipil Negara), yang dimana untuk pengumpulan zakat ASN ini dibantu oleh OPZ (Organisasi Pengelola Zakat). Muzakki dapat menyalurkan dana zakatnya dengan datang langsung ke Baznas Kota Bogor, atau dapat juga melalui via transfer bank.

2. Dari kalangan mana saja **SUMBER DANA INFAK/SEDEKAH** yang ada pada Baznas Kota Bogor? Dan bagaimana jika ingin menyalurkan Sumber Dana Infak/Sedekah tersebut kepada Baznas Kota Bogor?

Jawab :

Tidak jauh berbeda dengan Dana Zakat.

3. Dana Zakat yang dimiliki Baznas Kota Bogor disalurkan kepada 8 Asnaf sesuai dengan Ajaran Agama Islam, **APAKAH ADA PORSI** tersendiri terhadap 8 Asnaf tersebut? Jika **ADA**, berapa **PORSI** masing-masing terhadap 8 ASNAF tersebut dalam setiap tahunnya?

Jawab :

Ada, untuk Amil sebesar 12,5%. Setelah itu dibagi kepada Mualaf 5%, Riqob 0%, Ibnu Sabil 10%, Fakir 30%, Miskin 20%, Gharimin 20%, dan Fisabilillah 15%.

4. Dana Infak/Sedekah yang ada pada Baznas Kota Bogor, biasanya disalurkan kepada siapa saja, dan biasanya untuk kegiatan apa saja?

Jawab :

Disalurkan kepada 8 asnaf, jadi penerima dana infak/sedekah pun nantinya akan digolongkan juga ke 8 asnaf. Misalkan ada yang membutuhkan dana bantuan untuk biaya sekolah, itu di survey terlebih dahulu cocoknya masuk kemana. Biasanya masuk ke kategori amil miskin. Atau pernah juga dana infak/sedekah ini digunakan untuk nonmuslim, yang waktu itu sedang dalam perjalanan dan tidak ada biaya, tapi itupun sudah lama sekali.

5. Setiap Dana Zakat, Infak/Sedekah yang disalurkan kepada Mustahik apakah selalu dalam bentuk uang? Jika tidak, selain uang dalam bentuk apa saja?

Jawab :

Tidak, ada juga berbentuk sembako, pampers, susu bayi, tabung oksigen. Namun lebih banyak dalam bentuk uang, bisa dikatakan 80%.

6. Dalam bentuk apa saja Muzakki memberikan sumber dana kepada Baznas Kota Bogor?

Jawab :

Ada yang berbentuk uang, atau kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, susu, pakaian, dll.

7. Apakah Baznas Kota Bogor pernah menyalurkan zakat melalui amil lain? Jika pernah, biasanya dalam kondisi apa?

Jawab :

Pernah, melalui UPZ Kemenag. Jadi dikarenakan ada MOU, setiap dana zakat yang diterima oleh Baznas Kota Bogor, akan dibagi sesuai persentase pengelolaannya, Baznas Kota Bogor 30%, dan 70% dikelola Kementerian Agama.

8. Bagaimana alur pencatatan akuntansi yang ada pada Baznas Kota Bogor?

Jawab :

Dari pencatatan jurnal, ke buku besar, dan neraca lajur. Dari situ terlihat laporan posisi keuangan dan laporan perubahan dana.

9. Ada berapa **ELEMEN PENERIMAAN** yang dimiliki oleh Baznas Kota Bogor? Sebutkan?

Jawab :

Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah, ataupun Dana Sosial Keagamaan Lainnya seperti qurban, pembyaran fidyah, dan lainnya.

10. Ada berapa **ELEMEN PENGELUARAN** yang dimiliki oleh Baznas Kota Bogor? Sebutkan?

Jawab :

Untuk 5 program yang ada di Baznas Kota Bogor.

11. Hingga saat ini, pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Baznas Kota Bogor menggunakan **PSAK** berapa? Dan sejak kapan **PSAK** tersebut mulai diterapkan?

Jawab :

PSAK No. 109, sejak tahun 2018. Namun Revisi sebelum 2020.

12. Adakah **KENDALA** yang dihadapi ketika menerapkan standar akuntansi tersebut?

Jawab :

Terkendala apabila rekening koran sulit diakses atau terlambat diakses, ini akan cenderung akan adanya kekhawatiran transaksi yang belum tercatat, intinya lebih ke *human error*.

13. Adakah **SISTEM AKUNTANSI** yang digunakan oleh Baznas Kota Bogor dalam membantu pencatatan akuntansi yang ada? Dan adakah **KENDALA** dalam system akuntansi tersebut?

Jawab :

Menggunakan SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Baznas). Kendalanya apabila seluruh baznas sedang mengakses, akan lebih banyak loadingnya pada sistem tersebut.

14. Apakah ada **DANA NONHALAL** yang diterima oleh Baznas Kota Bogor?

Jika ada, berasal dari mana dana tersebut?

Jawab :

Ada, dari bank konvensional. Ini pernah digunakan untuk pemeliharaan kamar mandi Baznas Kota Bogor.

15. Ada berapa laporan yang disajikan setiap tahun oleh Baznas Kota Bogor?

Sebutkan?

Jawab :

Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Kinerja.

Lampiran 4.

Hasil Wawancara dengan Baznas Kabupaten Bogor

Nama Narasumber : Ibu Eva Revayanti, SE
Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023
Asal Baznas : Baznas Kabupaten Bogor

1. Dari kalangan mana saja **SUMBER DANA ZAKAT (MUZAKI)** yang ada pada Baznas Kabupaten Bogor? Dan bagaimana cara Muzaki dapat membayar DANA ZAKAT tersebut kepada Baznas Kabupaten Bogor?

Jawab :

Dari kalangan ASN Pemerintah Kabupaten Bogor, Para Pegawai Instansi vertikal seperti BUMD, Perusahaan Daerah, PDAM, BNN, dan Masyarakat Muslim di Kabupaten Bogor. Muzaki dapat datang langsung ke Baznas Kabupaten Bogor di Gedung Pusdai Pemkab Bogor, dan juga bisa melalui transfer ke rekening Baznas Kabupaten Bogor atau melalui layanan jemput zakat.

2. Dari kalangan mana saja **SUMBER DANA INFAK/SEDEKAH** yang ada pada Baznas Kabupaten Bogor? Dan bagaimana jika ingin membayar Sumber Dana Infak/Sedekah tersebut kepada Baznas Kabupaten Bogor?

Jawab :

Dari kalangan ASN Pemerintah Kabupaten Bogor, Para Pegawai Instansi vertikal seperti BUMD, Perusahaan Daerah, PDAM, BNN, dan Masyarakat Muslim di Kabupaten Bogor. Muzaki dapat datang langsung ke Baznas Kabupaten Bogor di Gedung Pusdai Pemkab Bogor, dan juga bisa melalui transfer ke rekening Baznas Kabupaten Bogor atau melalui layanan jemput zakat.

3. Dana Zakat yang dimiliki BAZNAS KABUPATEN BOGOR disalurkan kepada 8 Asnaf sesuai dengan Ajaran Agama Islam, **APAKAH ADA PORSI** tersendiri terhadap 8 Asnaf tersebut? Jika **ADA**, berapa **PORSI** masing-masing terhadap 8 ASNAF tersebut dalam setiap tahunnya?

Jawab :

Untuk bagian amil 12,5%.

4. Dana Infak/Sedekah yang ada pada Baznas Kabupaten Bogor, biasanya disalurkan kepada siapa saja, dan biasanya untuk kegiatan apa saja?

Jawab :

Dana Infak/Sedekah disalurkan kepada Mustahik yang ada di Kabupaten Bogor. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan program kerja yang ada di Baznas Kabupaten Bogor.

5. Setiap Dana Zakat, Infak/Sedekah yang disalurkan kepada Mustahik apakah selalu dalam bentuk uang? Jika tidak, selain uang dalam bentuk apa saja?

Jawab :

Tidak, bisa dalam bentuk barang seperti kursi roda, sembako, dll. Atau juga dalam bentuk jasa pengantaran.

6. Dalam bentuk apa saja Muzakki memberikan sumber dana kepada Baznas Kabupaten Bogor?

Jawab :

Dalam bentuk uang cash atau transfer. Dibulan ramadhan dalam bentuk beras.

7. Apakah Baznas Kabupaten Bogor pernah menyalurkan zakat melalui amil lain? Jika pernah, biasanya dalam kondisi apa?

Jawab :

Kalau UPZ (Unit Pengumpul Zakat) yang terdaftar di Baznas Kabupaten Bogor sudah pernah, namun untuk amil lain sampai saat ini belum pernah.

8. Bagaimana alur pencatatan akuntansi yang ada pada Baznas Kabupaten Bogor?

Jawab :

Proses pembuatan jurnal meliputi transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, penerimaan dan pengeluaran bank, transaksi investasi, pencatatan depresiasi aktiva tetap dan transaksi lainnya. Proses pembuatan buku besar dilakukan berdasarkan pencatatan jurnal. Pembuatan laporan keuangan berdasarkan data yang dihasilkan berawal dari aktivitas jurnal sampai dengan penyusunan laporan keuangan.

9. Ada berapa **ELEMEN PENERIMAAN** yang dimiliki oleh Baznas Kabupaten Bogor? Sebutkan?

Jawab :

Zakat, Infak/Sedekah, CSR, Hibah, dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya.

10. Ada berapa **ELEMEN PENGELUARAN** yang dimiliki oleh Baznas Kabupaten Bogor? Sebutkan?

Jawab :

Zakat, Infak/Sedekah, dan Hibah.

11. Hingga saat ini, pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Bogor menggunakan **PSAK** berapa? Dan sejak kapan PSAK tersebut mulai diterapkan?

Jawab :

PSAK No. 109 sejak tahun 2018, Revisi sebelum 2020.

12. Adakah **KENDALA** yang dihadapi ketika menerapkan standar akuntansi tersebut?

Jawab :

Tidak ada

13. Adakah **SISTEM AKUNTANSI** yang digunakan oleh Baznas Kabupaten Bogor dalam membantu pencatatan akuntansi yang ada? Dan adakah **KENDALA** dalam system akuntansi tersebut?

Jawab :

SIMBA, dan tidak ada kendala.

14. Apakah ada **DANA NONHALAL** yang diterima oleh Baznas Kabupaten Bogor? Jika ada, berasal dari mana dana tersebut?

Jawab :

Ada, dari bank konvensional untuk kegiatan 3 J (Jalan, Jembatan, dan Jamban).

Namun saat ini sudah bisa digunakan untuk umum, seperti sarana masjid.

15. Ada berapa laporan yang disajikan setiap tahun oleh Baznas Kabupaten Bogor? Sebutkan?

Jawab :

Laporan keuangan dan laporan kinerja.

Lampiran 5.

Hasil Wawancara dengan Baznas Kota Depok

Nama Narasumber : Ibu Khoerunnisa, SH
 Ibu Ai Nurilmi, SE., Sy.
 Ibu Novie Sonyawati, SE

Waktu : Rabu, 18 Januari 2023

Asal Baznas : Baznas Kota Depok

1. Dari kalangan mana saja **SUMBER DANA ZAKAT (MUZAKI)** yang ada pada Baznas Kota Depok? Dan bagaimana cara Muzaki dapat menyalurkan DANA ZAKAT tersebut kepada Baznas Kota Depok?

Jawab :

Dari Muzaki OPD (Organisasi Pengelola Zakat), yang dimana OPD ini terdiri dari dinas-dinas yang ada di kota Depok, seperti Kesbangpol, Dinas Kesehatan, dll. Lalu ada juga seperti ritel, ada juga perorangan yang dimana biasanya perorangan ini tahu adanya zakat ini dari sosial media baznas. Namun sudah 70%, dinas yang ada di kota Depok sudah menyalurkan zakatnya kepada Baznas Kota Depok.

2. Dari kalangan mana saja **SUMBER DANA INFAK/SEDEKAH** yang ada pada Baznas Kota Depok? Dan bagaimana jika ingin menyalurkan Sumber Dana Infak/Sedekah tersebut kepada Baznas Kota Depok?

Jawab :

Tidak jauh berbeda dengan Dana Zakat. Hanya saja terkadang untuk dana infak/sedekah, ada muzaki yang peruntukannya sudah ditentukan. Misalkan untuk korban bencana alam.

3. Dana Zakat yang dimiliki Baznas Kota Depok disalurkan kepada 8 Asnaf sesuai dengan Ajaran Agama Islam, **APAKAH ADA PORSI** tersendiri terhadap 8 Asnaf tersebut? Jika **ADA**, berapa **PORSI** masing-masing terhadap 8 ASNAF tersebut dalam setiap tahunnya?

Jawab :

Ada hak untuk beberapa asnaf, yaitu untuk asnaf amil 12,5%, dan untuk asnaf fi sabilillah 12,5%. Namun untuk asnaf yang lainnya tidak ditentukan, tapi biasanya yang paling banyak menerima dana zakat ini adalah kalangan asnaf fakir dan asnaf miskin.

4. Dana Infak/Sedekah yang ada pada Baznas Kota Depok, biasanya disalurkan kepada siapa saja, dan biasanya untuk kegiatan apa saja?

Jawab :

Dana Infak/Sedekah pastinya disalurkan kepada penyaluran yang mendukung lima pilar program baznas, misalkan seperti membantu warga yang mengalami kebakaran diperumahan, nah ini bisa menggunakan dana infak/sedekah. Tetapi tidak dibantu full, sesuai dengan kebijakan prosedur Baznas Kota Depok.

5. Setiap Dana Zakat, Infak/Sedekah yang disalurkan kepada Mustahik apakah selalu dalam bentuk uang? Jika tidak, selain uang dalam bentuk apa saja?

Jawab :

Tidak, ada juga yang berbentuk alat tulis, sembako. Tergantung bagaimana kebutuhan dari mustahik itu sendiri, misalkan membutuhkan kursi roda, dari Baznas Kota Depok akan membelikannya terlebih dahulu kursi roda, baru setelah itu diberikan kepada mustahik.

6. Dalam bentuk apa saja Muzakki memberikan sumber dana kepada Baznas Kota Depok?

Jawab :

Hampir seluruhnya dalam bentuk uang, dan kalua bulan suci ramadhan dalam bentuk beras.

7. Apakah Baznas Kota Depok pernah menyalurkan zakat melalui amil lain? Jika pernah, biasanya dalam kondisi apa?

Jawab :

Ini biasanya melalui relawan, nanti relawan ini mendapat bagian yang baznas kasih dengan menggunakan dana infak/sedekah.

8. Bagaimana alur pencatatan akuntansi yang ada pada Baznas Kota Depok?

Jawab :

Diawali dengan transaksi, dimana pastinya disetiap bagian bidang mengajukan dana ke bagian keuangan. Lalu setiap ada bukti transaksi, bukti tersebut akan diberikan kepada bagian accounting untuk dilakukan penjurnalan, setelah itu diposting ke buku besar, menjadi neraca saldo. Dan jadilah laporan keuangan. Dibantu dengan tiga buku pencatatan, yaitu buku kas, buku bank, dan buku amil.

9. Ada berapa **ELEMEN PENERIMAAN** yang dimiliki oleh Baznas Kota Depok? Sebutkan?

Jawab :

Zakat, Infak, dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya.

10. Ada berapa **ELEMEN PENGELUARAN** yang dimiliki oleh Baznas Kota Depok? Sebutkan?

Jawab :

Pengeluaran untuk Dana Zakat, Dana Infak, dan Pengeluaran yang dibiayai oleh APBD seperti kegiatan operasional Baznas.

11. Hingga saat ini, pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Baznas Kota Depok menggunakan **PSAK** berapa? Dan sejak kapan PSAK tersebut mulai diterapkan?

Jawab :

PSAK No. 109, sejak tahun 2017 dengan Revisi sebelum 2020.

12. Adakah **KENDALA** yang dihadapi ketika menerapkan standar akuntansi tersebut?

Jawab :

Sejauh ini belum ada.

13. Adakah **SISTEM AKUNTANSI** yang digunakan oleh Baznas Kota Depok dalam membantu pencatatan akuntansi yang ada? Dan adakah **KENDALA** dalam system akuntansi tersebut?

Jawab :

SIMBA, merupakan aplikasi program dari Baznas Pusat. Sejauh ini belum ada.

14. Apakah ada **DANA NONHALAL** yang diterima oleh Baznas Kota Depok?

Jika ada, berasal dari mana dana tersebut?

Jawab :

Ada, dari bank konvensional.

15. Ada berapa laporan yang disajikan setiap tahun oleh Baznas Kota Depok?

Sebutkan?

Jawab :

Laporan Keuangan & Laporan Kinerja

Laporan Keuangan pertanggung jawaban lebih ke pimpinan, auditor, dan masyarakat.

Sedangkan Laporan Kinerja ini diperuntukan kepada Baznas RI, ini pertriwulan, laporan ini lebih ke pencatatan penerimaan dan penyaluran.

Lampiran 6.

Laporan Posisi Keuangan Baznas Kota Bogor Tahun 2021

Badan Amil Zakat Nasional Kota Bogor	
Laporan Posisi Keuangan	
Per 31 Desember 2021	
Aset	(Tahun 2021)
Aset lancar	
Kas & Setara Kas	Rp. 155.999.958
Piutang	Rp. 650.062.582
Uang Muka	Rp. 115.000.000
Jumlah Aset Lancar	Rp. 921.062.540
Aset Tetap	
Nilai Bersih	Rp. 1.226.749.563
Akumulasi Penyusutan	(Rp. 855.118.451)
Nilai Buku	Rp. 371.631.112
Aset Kelolaan	
Aset Tetap / Kelolaan	Rp. 386.088.500
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku	Rp. 386.088.500
Jumlah Aset	Rp. 1.678.782.152
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Hutang Amil Dana Infak Sedekah Tidak Terikat	Rp. 380.000.000
Dana Non Halal	Rp. 32.399.757
Dana Titipan Dana Hak Amil	Rp. 129.500.444
Hutang Jangka Pendek Lain-lain	(Rp. 8.240.150)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	

Badan Amil Zakat Nasional Kota Bogor Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2021 <i>(Lanjutan)</i>	
Saldo Dana	(Tahun 2021)
Saldo Dana Zakat	Rp. 3.307.053.300
Saldo Dana Infak / Sedekah	Rp. 886.143.351
Saldo Dana Amil	(Rp. 3.048.074.550)
Jumlah Saldo Dana	Rp. 1.145.122.101
Jumlah Liabilitas dan Saldo Dana	Rp. 1.678.782.152

Sumber : Laporan Keuangan Baznas Kota Bogor, 2021.

Lampiran 7.

Laporan Perubahan Dana Baznas Kota Bogor

Badan Amil Zakat Nasional Kota Bogor	
Laporan Perubahan Dana	
Per 31 Desember 2021	
Penerimaan Dana Zakat	(Tahun 2021)
Penerimaan Zakat Profesi / Perorangan	Rp. 2.062.686.532
Penerimaan Perorangan Via UPZ Pemkot	Rp. 2.187.585.120
Penerimaan Zakat Badan / Perusahaan	Rp. 1.349.804.064
Penerimaan Zakat Fitrah	Rp. 205.535.400
Bagi Hasil Bank	Rp. 161.610
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	Rp. 5.805.772.726
Penyaluran Dana Zakat	
Penyaluran Zakat – Fakir Miskin	Rp. 3.574.377.973
Penyaluran Zakat – Amil	Rp. 1.495.468.149
Penyaluran Zakat – Mualaf	Rp. 3.480.000
Penyaluran Zakat – Riqab	-
Penyaluran Zakat – Gharimin	Rp. 69.057.013
Penyaluran Zakat – Fisabilillah	Rp. 259.113.000
Penyaluran Zakat – Ibnu Sabil	Rp. 38.533.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	Rp. 5.440.029.135
Surplus (Defisit) Dana Zakat	Rp. 365.743.591
Saldo Dana Zakat Awal Periode	Rp. 2.941.309.709
Saldo Dana Zakat Akhir Periode	Rp. 3.307.053.300

Sumber : Laporan Keuangan Baznas Kota Bogor, 2021.

Badan Amil Zakat Nasional Kota Bogor Laporan Perubahan Dana Per 31 Desember 2021 <i>(Lanjutan)</i>	
Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat	(Tahun 2021)
Penerimaan Infak Terikat – Masyarakat	Rp. 28.124.000
Penerimaan Bagi Hasil Rekening Infak Terikat	Rp. 839
Penerimaan Infak Terikat Lainnya	Rp. 1.400.000
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah Terikat	Rp. 29.524.839
Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat	
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat / Umum	Rp. 583.397.818
Bagi Hasil Bank atas Dana Infak/Sedekah	Rp. 13.437
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah Tdk Terikat	Rp. 583.411.255
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah	Rp. 612.936.094
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	
Masyarakat	Rp. 9.821.566
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat	
Bogor Sehat	Rp. 9.514.800
Bogor Peduli	Rp. 60.007.900
Bogor Takwa	Rp. 537.030.392
Bogor Berkah	Rp. 2.600.000
Lainnya	Rp. 27.005.800
Amil	Rp. 122.584.532
Jumlah Penyaluran	Rp. 768.564.990
Defisit Dana Infak/Sedekah	(Rp. 155.628.896)
Dana Infak/Sedekah Periode Awal	Rp. 1.041.772.247
Dana Infak/Sedekah Periode Akhir	Rp. 886.143.351

Sumber : Laporan Keuangan Baznas Kota Bogor, 2021.

Badan Amil Zakat Nasional Kota Bogor Laporan Perubahan Dana Per 31 Desember 2021 <i>(Lanjutan)</i>	
Penerimaan Dana Amil	(Tahun 2021)
Dana Amil dari Dana Zakat	Rp. 1.495.468.149
Dana Amil dari Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat	Rp. 122.584.532
Bagi Hasil Bank	Rp. 240.284
Penerimaan APBD	Rp. 200.000.000
Jumlah Penerimaan Dana Amil	Rp. 1.818.292.965
Penggunaan Dana Amil	
Beban Pegawai	Rp. 1.268.124.362
Penyaluran Melalui Mitra Lain	Rp. 77.107.677
Beban Sosialisasi Zakat	Rp. 48.197.400
Beban Operasional Rutin	Rp. 13.129.277
Beban Pemeliharaan Aktiva	Rp. 23.533.001
Beban Perjalanan Dinas	Rp. 20.400.000
Beban Administrasi Umum	Rp. 171.053.114
Jumlah Penggunaan Dana Amil	Rp. 1.621.384.831
Surplus Dana Amil	Rp. 196.908.134
Saldo Dana Amil Awal Periode	(Rp. 3.244.982.684)
Saldo Dana Amil Akhir Periode	(Rp. 3.048.074.550)

Sumber : Laporan Keuangan Baznas Kota Bogor, 2021.

Lampiran 8.
Laporan Posisi Keuangan Baznas Kabupaten Bogor

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bogor	
Laporan Posisi Keuangan	
Per 31 Desember 2021	
ASET	(Tahun 2021)
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp. 416.256.810
Piutang	Rp. 561.650.000
Uang Muka	Rp. 41.180.000
Jumlah Aset Lancar	Rp. 1.019.086.810
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap – Bersih	Rp. 186.470.320
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp. 186.470.320
Jumlah Aset	Rp. 1.205.557.130
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Dana Non Halal	Rp. 27.864.740
Titipan	Rp. 21.818.917
Utang Pajak	Rp. 17.538.125
Utang Cicilan Kendaraan	Rp. 15.178.631
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Rp. 82.400.413
Saldo Dana	
Dana Zakat	Rp. 299.703.213
Dana Infak/Sedekah	Rp. 718.834.617
Dana Amil	Rp. 104.618.887
Jumlah Saldo Dana	Rp. 1.123.156.717
Jumlah Liabilitas dan Saldo Dana	Rp. 1.205.557.130

Sumber : Laporan Keuangan Baznas Kabupaten Bogor, 2021.

Lampiran 9.

Laporan Perubahan Dana Baznas Kabupaten Bogor

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bogor	
Laporan Perubahan Dana	
Per 31 Desember 2021	
Penerimaan Dana Zakat	(Tahun 2021)
Zakat Profesi	Rp. 8.735.127.745
Zakat Fitrah	Rp. 570.099.801
Bagi Hasil Bank – Atas Dana Zakat	Rp. 1.502.056
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	Rp. 9.306.729.602
Penyaluran	
Fakir Miskin	Rp. 7.344.647.242
Fisabilillah	Rp. 1.839.982.486
Amil	Rp. 1.091.316.570
Gharimin	Rp. 31.150.964
Mualaf	Rp. 2.100.000
Ibnu Sabil	Rp. 11.400.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	Rp. 10.320.597.262
Surplus (Defisit) Dana Zakat	(Rp. 1.013.867.770)
Saldo Awal Dana Zakat	Rp. 1.313.570.873
Saldo Akhir Dana Zakat	Rp. 299.703.213

Sumber : Laporan Keuangan Baznas Kabupaten Bogor, 2021.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bogor Laporan Perubahan Dana Per 31 Desember 2021 <i>(Lanjutan)</i>	
Dana Infak/Sedekah	(Tahun 2021)
Penerimaan	
Infak Sedekah Terikat	Rp. –
Infak Sedekah Tidak Terikat	Rp. 802.910.339
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah	Rp. 802.910.339
Penyaluran	
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	Rp. 1.500.000
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat	Rp. 1.360.750.559
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah	Rp. 1.362.250.559
Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah	(Rp. 559.340.220)
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah	Rp. 1.278.174.837
Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah	Rp. 718.834.617

Sumber : Laporan Keuangan Baznas Kabupaten Bogor, 2021.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bogor Laporan Perubahan Dana Per 31 Desember 2021 <i>(Lanjutan)</i>	
Dana Amil	(Tahun 2021)
Penerimaan	
Hak Amil Zakat	Rp. 1.091.316.569
Hak Amil Infak/Sedekah	Rp. 160.384.698
APBD	Rp. 3.000.000.000
Jumlah Penerimaan Dana Amil	Rp. 4.251.701.267
Penyaluran	
Belanja Pegawai	Rp. 2.221.139.620
Penyusutan Aset Tetap	Rp. 79.406.360
Administrasi dan Umum	Rp. 2.107.689.184
Jumlah Penyaluran Dana Amil	Rp. 4.408.235.164
Surplus (Defisit) Dana Amil	(Rp. 156.533.897)
Saldo Awal Dana Amil	Rp. 261.152.784
Saldo Akhir Dana Amil	Rp. 104.618.887

Sumber : Laporan Keuangan Baznas Kabupaten Bogor, 2021.

Lampiran 10.
Laporan Posisi Keuangan Baznas Kota Depok

Badan Amil Zakat Nasional Kota Depok	
Laporan Posisi Keuangan	
Per 31 Desember 2021	
Aset	(Tahun 2021)
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp. 995.487.609
Jumlah Aset Lancar	Rp. 995.487.609
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap – Nilai Bersih	Rp. 457.214.707
Aset Kelolaan – Nilai Bersih	Rp. 21.075.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp. 478.289.707
Jumlah Aset	Rp. 1.473.777.316
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Dana Titipan	Rp. 4.441.809
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Rp. 4.441.809
Saldo Dana	
Saldo Dana Zakat	Rp. 1.754.660.457
Saldo Dana Infak/Sedekah	Rp. 21.994.269
Saldo Dana Amil	(Rp. 307.319.219)
Jumlah Saldo Dana	Rp. 1.469.335.507
Jumlah Liabilitas dan Saldo Dana	Rp. 1.473.777.316

Sumber : Laporan Keuangan Baznas Kota Depok, 2021.

Lampiran 11.
Laporan Perubahan Dana Baznas Kota Depok

Badan Amil Zakat Nasional Kota Depok	
Laporan Perubahan Dana	
Per 31 Desember 2021	
Dana Zakat	(Tahun 2021)
Penerimaan	
Zakat Maal	Rp. 792.067.651
Zakat Profesi	Rp. 3.283.641.029
Zakat Fitrah	Rp. 15.117.305
Bagi Hasil Pengelolaan Dana	Rp. 50.750
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	Rp. 4.090.876.735
Penyaluran	
Fakir Miskin	Rp. 2.307.224.937
Amil	Rp. 511.353.249
Mualaf	Rp. 700.000
Gharimin	Rp. 249.222.880
Fisabilillah	Rp. 376.050.000
Ibnu Sabil	Rp. 2.937.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	Rp. 3.447.488.066
Surplus (Defisit) Dana Zakat	Rp. 643.388.669
Saldo Awal Dana Zakat	Rp. 1.111.271.788
Saldo Akhir Dana Zakat	Rp. 1.754.660.457

Sumber : Laporan Keuangan Baznas Kota Depok, 2021.

Badan Amil Zakat Nasional Kota Depok Laporan Perubahan Dana Per 31 Desember 2021 <i>(Lanjutan)</i>	
Dana Infak/Sedekah	(Tahun 2021)
Penerimaan	
Infak/Sedekah Terikat	Rp. 146.504.668
Infak/Sedekah Tidak Terikat	Rp. 474.494.817
Bagi Hasil Pengelolaan Dana	Rp. 221.760
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah	Rp. 621.221.245
Penyaluran	
Amil	Rp. 94.898.963
Infak/Sedekah Terikat	Rp. 123.188.000
Infak/Sedekah Tidak Terikat	Rp. 487.728.579
Alokasi Pemanfaat Aset Kelolaan	Rp. 3.916.667
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah	Rp. 709.732.209
Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah	(Rp. 88.510.965)
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah	Rp. 110.505.233
Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah	Rp. 21.994.269

Sumber : Laporan Keuangan Baznas Kota Depok, 2021.

Badan Amil Zakat Nasional Kota Depok Laporan Perubahan Dana Per 31 Desember 2021 <i>(Lanjutan)</i>	
Dana Amil	(Tahun 2021)
Penerimaan	
Bagian Amil – Dana Zakat	Rp. 511.353.249
Bagian Amil – Dana Infak/Sedekah	Rp. 94.898.963
Penerimaan dari APBD	Rp. 1.500.000.000
Penerimaan Lainnya	Rp. 23.740.000
Bagi Hasil Pengelolaan Dana	Rp. 3.480.000
Jumlah Penerimaan Dana Amil	Rp. 2.133.472.215
Penggunaan	
Beban Pegawai	Rp. 315.496.359
Beban Sosialisasi dan Pengembangan	Rp. 121.837.721
Beban Administrasi dan Umum	Rp. 141.284.390
Penggunaan Dana APBD	Rp. 1.511.925.164
Beban Penyusutan	Rp. 135.336.917
Jumlah Penggunaan Dana Amil	Rp. 2.225.880.551
Surplus (Defisit) Dana Amil	(Rp. 92.408.336)
Saldo Awal Dana Amil	(Rp. 214.910.883)
Saldo Akhir Dana Amil	(Rp. 307.319.219)

Sumber : Laporan Keuangan Baznas Kota Depok, 2021.